

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Penerapan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Menilai Pengendalian Internal pada Koperasi INTAKO Tanggulangin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Penerimaan Kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin sudah baik, hal ini dapat dibuktikan dengan :

- a) Koperasi INTAKO telah melibatkan struktur organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab secara tegas.
- b) Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin meliputi :

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai terdiri dari : Fungsi Penjualan yang berada ditangan Bagian Penjualan dan Bagian Administrasi Toko, Fungsi kas yang berada ditangan Kasir, Fungsi Gudang yang berada ditangan Bagian Gudang, Fungsi Pengiriman yang berada ditangan Bagian Pengiriman, dan Fungsi Akuntansi yang berada ditangan Bagian Akuntansi. Sedangkan Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari piutang terdiri dari : Fungsi Piutang yang berada ditangan Bagian Piutang, Fungsi Penagihan yang berada ditangan Bagian

Penagihan, Fungsi Kas yang berada ditangan Kasir, dan Fungsi Akuntansi yang berada ditangan Bagian Akuntansi.

- c) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi yang terkait dan didistribusikan ke fungsi yang lainnya serta diarsipkan secara permanen. Dokumen-dokumen tersebut meliputi :

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai terdiri dari : Nota Penjualan, Faktur Penjualan, Surat Jalan, Pita Register Kas, *Credit Card Sales Slip*, Bukti Setor Bank, dan Rekapitulasi Harga Pokok penjualan, sedangkan dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari piutang terdiri dari : Daftar Piutang yang Ditagih dan Bukti Setor Bank.

- d) Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas meliputi:

Catatan akuntansi dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai terdiri dari : Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, dan Jurnal Umum, sedangkan sistem penerimaan kas dari piutang terdiri dari : Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Umum, dan Kartu Piutang.

2. Penerapan Sistem Pengeluaran Kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin sudah baik, hal ini dapat dibuktikan dengan :

- a) Koperasi INTAKO telah melibatkan struktur organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab secara tegas.
- b) Fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin meliputi :

Fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas dengan cek terdiri dari : Fungsi yang Memerlukan Pengeluaran Kas yang berada ditangan Bagian Pembayaran, Fungsi Utang yang berada ditangan Bagian Utang, Fungsi Kas yang berada ditangan Kasir, dan Fungsi Akuntansi yang berada ditangan Bagian Akuntansi. Sedangkan Fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas dengan kas kecil terdiri dari : Fungsi Kas berada ditangan Kasir, Fungsi yang Memerlukan Pembayaran Tunai, Fungsi Akuntansi berada ditangan Bagian Akuntansi, Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil berada ditangan Bendahara, dan Fungsi Pemeriksa Intern berada ditangan Bendahara.

- c) Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin meliputi :

Dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas dengan cek terdiri dari : Bukti Bank Keluar, Cek, Permintaan Cek, sedangkan dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas dengan kas kecil terdiri dari : Permintaan Pengeluaran Kas Kecil dan Bukti Pengeluaran Kas Kecil.

- d) Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin meliputi :

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin terdiri dari : Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal Umum, dan Register Cek. Catatan akuntansi yang digunakan dalam

sistem pengeluaran kas dengan kas kecil pada Koperasi INTAKO yaitu Jurnal Pengeluaran Kas dan Jurnal Umum.

3. Penerapan pengendalian internal untuk sistem penerimaan kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin kurang baik, hal itu dapat dibuktikan bahwa masih terdapat beberapa kelemahan pada pengendalian internal untuk sistem penerimaan kas yaitu:
 - a. Sebelum melakukan pengiriman barang bagian pengiriman tidak mencocokkan jenis dan jumlah barang dengan faktur penjualan.
 - b. Bagian penagihan hanya melakukan penagihan atas dasar daftar piutang yang ditagih dan tidak dilakukan pencocokan dengan faktur penjualan.
4. Penerapan pengendalian internal untuk sistem pengeluaran kas pada Koperasi INTAKO Tanggulangin juga kurang baik, hal itu dapat dibuktikan bahwa masih terdapat beberapa kelemahan pada pengendalian internal untuk sistem pengeluaran kas yaitu:
 - a. Permintaan pembayaran dengan menggunakan dana kas kecil tidak diotorisasi oleh pengurus koperasi.
 - b. Bagian Jurnal tidak melakukan pencocokan terhadap Bukti bank keluar dengan daftar utang yang ditagih sebelum melakukan penjurnalan.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran agar dapat bermanfaat untuk

meningkatkan Sistem Penerimaan dan Sistem Pengeluaran Kas serta Pengendalian Internal pada Koperasi INTAKO Tanggulangin, diantaranya :

1. Disarankan Koperasi INTAKO Tanggulangin mempertahankan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang telah dijalankan saat ini yang telah memisahkan tugas dan tanggung jawab setiap bagian dan menggunakan dokumen dan catatan akuntansi yang lengkap dalam sistemnya agar tetap tercipta sistem yang baik.
2. Disarankan Bagian Pengiriman sebaiknya melakukan pencocokan antara jenis dan jumlah barang dengan faktur penjualan agar tidak terjadi kesalahan pengiriman dan barang yang dikirimkan sesuai dengan permintaan pelanggan.
3. Disarankan Bagian penagihan sebaiknya melakukan penagihan piutang atas dasar daftar piutang yang ditagih dan melakukan pencocokan dengan faktur penjualan agar piutang yang ditagih pada debitur sesuai dengan jumlah piutang koperasi.
4. Disarankan Permintaan pembayaran menggunakan dana kas kecil sebaiknya diotorisasi oleh pengurus koperasi agar tidak terjadi penyalahgunaan dana kas kecil, karena kas kecil merupakan aktiva lancar yang rentan akan terjadinya pencurian.
5. Disarankan Bagian Jurnal sebaiknya melakukan pencocokan antara Bukti bank keluar dengan daftar utang yang ditagih sebelum melakukan penjurnalan agar tidak terjadi salah saji yang dapat mempengaruhi laporan keuangan koperasi.